

Ibadah Raya Malang, 25 Oktober 2009 (Minggu Pagi)

Matius 24:36-44 adalah nubuat ketujuh tentang **HUKUMAN ATAS DUNIA PADA SAAT KEDATANGAN YESUS KEDUA KALI**.

Saat Yesus datang kembali kedua kali akan terjadi dua hal yang besar, yaitu:

1. Gereja Tuhan yang sudah sempurna, siap sedia, akan terangkat ke awan-awan.
2. Terjadi penghukuman atas dunia, yang lazim disebut kiamat; dunia akan hancur lenyap oleh api yang dari langit.

Matius 24:36-39, ada dua pengertian di sini:

1. Yesus selalu taat dengar-dengaran.
2. Tidak ada seorangpun yang tahu tentang kedatangan Yesus kedua kali, sebab itu kita harus berjaga-jaga.

Ibrani 10:5-7.

Yesus datang pertama kali untuk melakukan kehendak Bapa = taat dengar-dengaran.

Yesus datang kedua kali juga untuk melakukan kehendak Bapa = taat dengar-dengaran.

Jadi, kita harus taat dengar-dengaran seperti Yesus, untuk bisa menyambut kedatangan Tuhan kedua kali, supaya kita tidak terhukum bersama dunia, tetapi kita terangkat di awan-awan yang permai bersama Yesus.

Contoh kehidupan yang taat dengar-dengaran sehingga terlepas dari penghukuman Tuhan adalah:

1. Zaman permulaan = Zaman Allah Bapa (dari Adam sampai Abraham), diwakili oleh Nuh.
1 Petrus 3:20, Kejadian 6:22, Nuh taat dengar-dengaran pada perintah Allah.
Tuhan tidak mengukur banyak sedikit orang, tetapi Tuhan mengukur seberapa kita taat dengar-dengaran.

Kejadian 6:9, praktek kehidupan yang taat dengar-dengaran seperti Nuh:

- a. Hidup dalam kebenaran = tidak berbuat dosa, tidak jatuh dalam dosa makan-minum dan kawin-mengawinkan.
- b. Jujur, tidak ada dusta.
- c. Hidup bergaul dengan Allah.

Kejadian 6:8, karena Nuh taat dengar-dengaran, maka Nuh mendapat kasih karunia di mata Tuhan.

Hasilnya adalah:

- a. Diselamatkan, dilindungi dari hukuman Allah (air bah).
- b. **Kejadian 9:1**, Tuhan memberkati Nuh sampai ke anak cucu.

Jadi yang dibutuhkan hari-hari ini menghadapi hukuman Tuhan adalah **taat dengar-dengaran**.

2. Zaman pertengahan = Zaman Anak Allah (dari Abraham sampai kedatangan Yesus pertama kali), diwakili oleh janda Sarfat.
1 Raja-raja 17:7,11-15, janda Sarfat ini taat dengar-dengaran dengan praktek mengorbankan kepentingan diri sendiri dan kepentingan keluarga untuk Tuhan.

Saat kita taat dengar-dengaran, maka Tuhan yang akan bertanggung jawab atas hidup kita, Tuhan tidak akan membiarkan kita sendiri.

Kalau sudah bisa taat dengar-dengaran sekalipun mengorbankan kepentingan diri sendiri dan keluarga, maka kita juga akan hidup dalam kasih karunia Tuhan (**Lukas 4:25-26**).

1 Raja-raja 17:15,17,22 hasilnya adalah:

- a. Janda Sarfat beserta anaknya dilindungi dari bahaya kelaparan dan dipelihara oleh Tuhan selama 3.5 tahun.
- b. Mengalami kuasa kebangkitan, untuk memulihkan nikah rumah tangga, sampai buah nikah.

3. Zaman akhir = Zaman Allah Roh Kudus (dari kedatangan Yesus pertama kali sampai kedatangan Yesus kedua kali), diwakili oleh jemaat Filadelfia.

Wahyu 3:7-8, untuk zaman akhir, jemaat Filadelfia, gambaran jemaat di akhir zaman harus:

- a. Taat dengar-dengaran.
Kisah Rasul 13:22, sampai taat dengar-dengaran seperti Daud.
- b. Tidak menyangkal nama Tuhan = setia, tekun mengikut Tuhan.
Tidak menyangkal nama Tuhan = kesederhanaan.
Mulai dari perkara-perkara kecil harus kita inventarisasi apa yang sudah Tuhan berikan, apa yang sudah Tuhan tolong dalam hidup kita.

Orang yang sederhana:

- tidak akan mudah kecewa dan putus asa menghadapi segala sesuatu,
- menghargai setiap berkat yang Tuhan berikan dalam hidup kita, tidak iri pada berkat orang lain,
- bisa menerima teguran.

Ketaatan, kesetiaan / ketekunan, dan kesederhanaan, ini adalah tanda kehidupan yang tergembala.

Mazmur 23:6, maka hasilnya adalah seperti Daud, menerima kemurahan dan kebajikan Tuhan. Setiap langkah hidup kita adalah langkah-langkah kebajikan dan kemurahan Tuhan. Inilah kunci Daud, dari seorang gembala bisa menjadi seorang raja.

Kegunaan kemurahan dan kebajikan Tuhan:

- a. **Wahyu 3:8**, kemurahan dan kebajikan Tuhan akan membuka pintu-pintu bagi kita, artinya:
 - Kita bisa terlepas dari segala penderitaan, air mata, dan perhambaan di dunia.
 - Ada jalan keluar dari segala masalah, sekalipun mustahil, sekalipun kekuatan kita tak seberapa.
 - Membukakan pintu masa depan, pintu keberhasilan.
Daud pernah jatuh dengan Betsyeba, mestinya dia mati, tetapi dia mengaku dosa, sehingga pintu masa depan Tuhan bukakan.
- b. **Wahyu 3:10; Wahyu 12:14**, kemurahan dan kebajikan akan melindungi kita sampai perlindungan di zaman antikris.
- c. **Wahyu 3:11**, kemurahan dan kebajikan Tuhan dikaitkan dengan kedatangan Yesus kedua kali, artinya:
 - Melindungi kita dari penghukuman di akhir zaman.
 - Dua sayap burung nazar itu akan mengangkat kita saat kedatangan Tuhan kedua kali, sampai membawa kita masuk Kerajaan Sorga.**2 Timotius 4:7-8.**

Tuhan memberkati.